

## ABSTRAKSI

Dengan makin pesatnya laju pembangunan dewasa ini, masyarakat Indonesia termasuk para remajanya sedang mengalami perubahan dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Salah satu ciri masyarakat modern adalah memacu manusia untuk hidup dinamis dan serba terbuka terhadap berbagai nilai dan pandangan baru yang pada gilirannya akan mempengaruhi sikap dan gaya hidupnya. Hal ini disebabkan karena berbagai kelonggaran yang ada dalam diri remaja sehingga membentuk sikap permisif terhadap perilakunya termasuk hubungan seks pra nikah.

Felaksanaan terhadap ajaran agama merupakan salah satu alternatif tindakan pencegahan terhadap perilaku melanggar norma yang diantaranya adalah hubungan seks pra nikah.

Sholat lima waktu adalah salah satu upaya ajaran agama yang dapat memperkokoh iman dan pengontrol diri, karena sholat yang dilaksanakan lima waktu sehari semalam secara benar, teratur dan khusus dapat mencegah dan menjauhkan seseorang dari perbuatan yang tercela atau bertentangan dengan norma agama dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra nikah antara remaja yang aktif dan tidak aktif melaksanakan sholat lima waktu pada siswa kelas II SMAN VI Surabaya.

Populasi pada penelitian ini adalah remaja siswa kelas II SMAN VI Surabaya. Jumlah yang diambil untuk sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah "Purposive dan Random Sampling". Penelitian ini menggunakan metode kros sektional dan pendekatan psikologis, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup, pada tanggal 18-19 Juni 1992.

Analisis data menggunakan analisis T test, diperoleh hasil signifikan ( $t = 2.620$  ;  $p = 0.011$ ), artinya ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra nikah yang meyakinkan antara remaja yang aktif dan tidak aktif melaksanakan sholat lima waktu pada siswa kelas II SMAN VI Surabaya

Adanya perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra nikah antara remaja yang aktif dan tidak aktif melaksanakan sholat lima waktu membuktikan bahwa sholat yang dikerjakan dengan teratur, benar dan khusus dapat dijadikan alat pengontrol diri pada remaja dalam menghadapi dorongan seksnya yang timbul akibat perubahan jasmani yang disebabkan mulai aktifnya berbagai kelenjar buntu yang memproduksi zat - zat atau hormon seks pada masa remaja.